

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha

Barkudin Barkudin *

Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: barkudin1974@gmail.com *

Abstract, *Research was conducted to determine the factors that influence students' interest in entrepreneurship. The method used is a quantitative method, the research population is students at Pasim National University in semesters 3 and 4, the research sampel consisted of 86 respondents. The collected data was analyzed using validity, reliability and simple regression analysis tests. The results of the analysis show that the data meets the validity and reliability test requirements, the results of the partial analysis of the emotional intelligence variable have an influence of 5,221 on interest in entrepreneurship, the family environment has an influence of 4,823 on student interest in entrepreneurship and self efficacy has an impact of 5,882 on student interest in entrepreneurship. This value is greater. From the t table values of 1,663 so that partially each variable has an impact on interest in entrepreneurship, simultaneous analysis there is a significant influence from the variables emotional intelligence, environment family and self-efficacy towards students' entrepreneurial interests.*

Keywords: *entrepreneurial factors, students, emotional intelligence, family environment, self-efficacy, interests in entrepreneurship.*

Abstrak, Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, populasi penelitian adalah mahasiswa universitas nasional pasim dengan semester 3 dan 4, sampel penelitian berjumlah 86 responden. Data yang terkumpul di analisis dengan uji validitas, realibilitas dan analisis regresi sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa data memenuhi syarat uji validitas dan realibilitas, hasil analisis secara parsial variabel kecerdasan emosional memberikan pengaruh sebesar 5,221 terhadap minat berwirausaha, lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 4,823 pada minat berwirausaha mahasiswa dan efikasi diri berkontribusi 5,882 pada minat berwirausaha mahasiswa nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel 1,663 sehingga secara parsial masing-masing variabel memberikan dampak pada minat berwirausaha, analisis secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kecerdasan emosional, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci: Faktor-faktor berwirausaha, Mahasiswa, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha.

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan ekonomi yang semakin ketat, berwirausaha menjadi salah satu strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa. Generasi muda, khususnya mahasiswa, dianggap memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan karena tingkat kreativitas, inovasi, dan adaptabilitas mereka yang tinggi.

Minat mahasiswa dalam berwirausaha sangat penting dimana keberadaan lapangan pekerjaan yang semakin sempit, maka menjadi wirausaha adalah pilihan yang tepat dengan berbagai kesempatan berwirausaha yang ditawarkan pada saat ini. Keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu (Fadllilah & Mulyeni, 2023) Berkembangnya teknologi

digital yang membuka peluang baru dalam dunia bisnis. (Julindrastuti & Karyadi, 2022) minat berwirausaha mahasiswa sangat penting untuk diri mahasiswa selain itu dapat memberikan dampak pada pengurangan tingkat pengangguran, Kemudahan akses informasi, ketersediaan platform digital, dan maraknya dukungan pemerintah melalui program-program kewirausahaan menjadi faktor pendorong utama. Namun masih banyak tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mengembangkan minat tersebut, seperti kurangnya pengetahuan praktis, keterbatasan modal, dan minimnya pengalaman di dunia bisnis.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi jiwa kewirausahaan adalah kecerdasan, lingkungan, efikasi diri, dan keluarga. Berbagai jenis kecerdasan salah satunya yaitu kecerdasan emosional menurut kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain. Kecerdasan emosional mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (Siagian, 2023) Lingkungan merupakan wadah setiap individu yang dapat memberikan pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang berdampak pada perilaku seseorang karena keluarga merupakan tempat pertama seseorang tumbuh dan berkembang, belajar dan meniru. (L. Indriyani & Margunani, 2019) salah satu faktor tumbuhnya minat berwirausaha pada diri siswa adalah lingkungan keluarga, dalam penelitiannya di jelaskan pentingnya lingkungan keluarga dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan untuk membuat bisnis merupakan salah satu visi misi Fakultas Ekonomi Universitas Nasional PASIM Bandung, visi misi ini dapat terwujud dengan dukungan dari berbagai pihak baik itu pihak internal maupun pihak eksternal. Munculnya minat untuk berwirausaha didasarkan dari sikap seseorang untuk terjun memulai usaha baru. Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupannya. Salah satu faktor yang menjadi dorongan seseorang untuk berwirausaha adalah sikap mandiri, karena kemandirian merupakan salah satu ciri kualitas hidup manusia yang memiliki peran penting bagi kesuksesan hidup individu. Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

2. KAJIAN TEORI

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu. Minat adalah dorongan yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang, sesuatu, aktivitas-aktivitas tertentu (Khairani, 2014). Mengatakan (Baharuddin & Wahyuni, 2015) bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang

untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas (Creswell, 2015). Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar.

Kecerdasan emosional dalam berwirausaha adalah kemampuan seorang wirausahawan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri serta orang lain secara efektif. Pentingnya kecerdasan emosional dalam berwirausaha agar mampu membangun hubungan yang baik membantu menciptakan hubungan kerja yang kuat dengan karyawan, mitra, dan pelanggan. Dalam menjalankan bisnis seringkali timbul tekanan kecerdasan emosional dapat membantu seseorang agar dapat bersikap tenang dan membuat keputusan rasional di tengah tekanan bisnis yang dihadapi. Kecerdasan emosional adalah salah satu keterampilan yang dapat dikembangkan melalui latihan, refleksi dan pengalaman. Kecerdasan emosi merupakan salah faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (Nuryanto, 2020)

Keluarga dapat menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan dukungan bagi seseorang untuk memulai atau mengembangkan usaha. Kehadiran keluarga dapat meningkatkan rasa percaya diri, dalam menghadapi tantangan dukungan moral dari keluarga dapat menjadi sumber semangat dan motivasi. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap individu, begitupun dalam kegiatan bisnis atau berwirausaha (Oktarina et al., 2019). Lingkungan keluarga yang mendukung berwirausaha dapat menanamkan pola pikir kewirausahaan pada anak-anak. hal ini mendorong mereka untuk lebih mandiri, kreatif dan inovatif di masa depan. Lingkungan keluarga adalah pondasi penting bagi seorang wirausahawan. Dengan dukungan dan pengelolaan yang tepat, keluarga dapat menjadi kekuatan utama yang membantu keberhasilan usaha.

Efikasi diri dalam berwirausaha merujuk pada keyakinan bahwa diri seseorang dapat melakukan kegiatan tertentu. Keyakinan seseorang dalam melakukan tindakan baik atau buruk, tepat atau salah, dan sesuai dengan yang dipersyaratkan merupakan bagian dari efikasi diri, penelitian (Putry et al., 2020) mengungkapkan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh pada minat berwirausaha. Pengalaman dan rintangan dapat menambah kekuatan efikasi diri pada seseorang, efikasi diri yang tinggi akan mempengaruhi setiap tindakan yang dilakukan dalam penelitian (Kurnia et al., 2018) diungkapkan bahwa efikasi diri yang tinggi berdampak pada minat berwirausaha.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis sejumlah data yang berupa angka untuk kemudian diinterpretasikan menjadi semua kesimpulan dalam menyelesaikan penelitian (Soedibjo, 2013), data penelitian dikumpulkan dengan membagikan kuesioner, populasi adalah mahasiswa fakultas ekonomi jurusan manajemen semester 3 dan 4 universitas nasional pasim yang berjumlah 110 orang, teknik penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% didapatkan sampel sebanyak 86 orang. Analisis data menggunakan uji validitas untuk menguji kevalidan dari kuesioner yang disebar dan uji reliabilitas dengan nilai Cronbach Alpha >0,60. Analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan antar variabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang dikumpulkan penulis melakukan tahap uji validitas pada masing-masing variabel dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0.465	0.207	Valid
X1.2	0.581	0.207	Valid
X1.3	0.604	0.207	Valid
X1.4	0.751	0.207	Valid
X1.5	0.823	0.207	Valid
X1.6	0.681	0.207	Valid

Sumber. Hasil Pengolahan SPSS (2024)

Hasil uji validitas pada variabel kecerdasan emosional pada tabel diatas nilai rhitung berada diatas nilai rtabel dengan demikian maka setiap indicator variabel kecerdasan emosional dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0.401	0.207	Valid
X2.2	0.583	0.207	Valid
X2.3	0.397	0.207	Valid
X2.4	0.841	0.207	Valid

X2.5	0.462	0.207	Valid
X2.6	0.585	0.207	Valid
X2.7	0.637	0.207	Valid
X2.8	0.672	0.207	Valid
X2.9	0.736	0.207	Valid

Sumber. Hasil Pengolahan SPSS (2024)

Pada tabel 2 menunjukkan hasil uji validitas variabel lingkungan keluarga pada tabel nampak bahwa setiap indikator memiliki nilai rhitung lebih besar dari rtabel sehingga setiap indikator dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Efikasi Diri

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X3.1	0.401	0.207	Valid
X3.2	0.583	0.207	Valid
X3.3	0.397	0.207	Valid
X3.4	0.841	0.207	Valid
X3.5	0.462	0.207	Valid
X3.6	0.585	0.207	Valid
X3.7	0.637	0.207	Valid

Sumber. Hasil Pengolahan SPSS (2024)

Pada variabel Efikasi diri setiap indikator dinyatakan valid nampak pada tabel 3 bahwa rhitung lebih besar daripada rtabel.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Minat (Y)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0.648	0.207	Valid
Y2	0.752	0.207	Valid
Y3	0.689	0.207	Valid
Y4	0.871	0.207	Valid
Y5	0.785	0.207	Valid
Y6	0.822	0.207	Valid
Y7	0.766	0.207	Valid
Y8	0.853	0.207	Valid
Y9	0.597	0.207	Valid
Y10	0.648	0.207	Valid

Sumber. Hasil Pengolahan SPSS (2024)

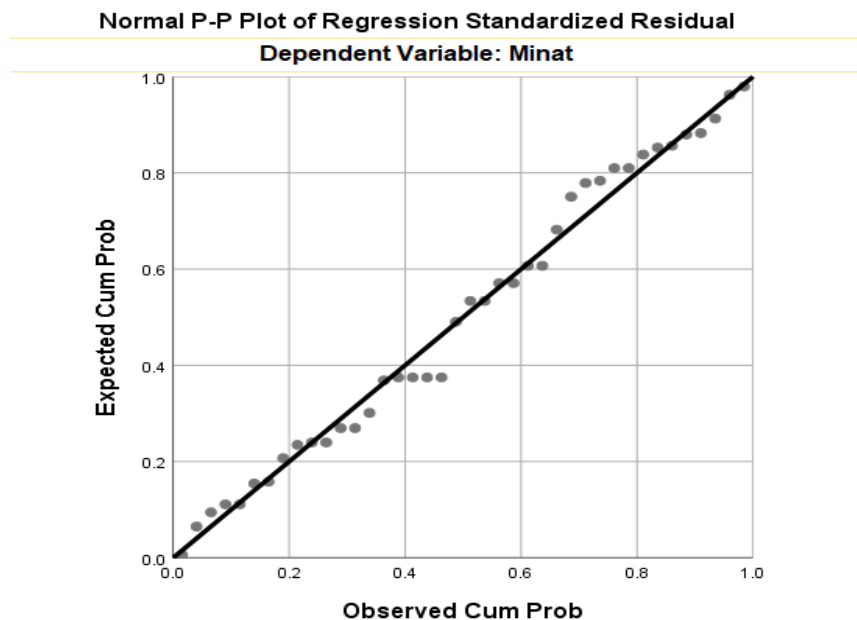
Tabel 4 menjelaskan bahwa hasil uji validitas untuk variabel minat berwirausaha memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga setiap indikator dinyatakan valid. Setelah peneliti melakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji realibilitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,831	>0,60	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,696	>0,60	Reliabel
Efikasi Diri	0,795	>0,60	Reliabel
Minat	0,852	>0,60	Reliabel

Sumber. Hasil Pengolahan SPSS (2024)

Hasil uji realibilitas pada data yang didapat oleh peneliti mengungkap bahwa nilai Cronbach Alpha >0,60 sehingga setiap variable dinyatakan reliabel dan layak untuk diteliti. Selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas data yang nampak pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2024)

Gambar 1. Histogram Uji Normalitas

Dari gambar di atas terlihat bahwa titik menyebar searah garis diagonal dengan demikian data dinyatakan berdistribusi normal maka data penelitian ini memenuhi kriteria dari uji asumsi

klasik. Berikutnya penulis melakukan uji regresi linier berganda, guna mengetahui adakah pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,311	7,358		5,331	,000
	Kecerdasan Emosional	,703	,074	,267	5,221	,000
	Lingkungan Keluarga	,675	,050	,182	4,823	,001
	Efikasi Diri	,781	,066	,299	5,882	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber. Hasil Pengolahan SPSS (2024)

Dari tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel kecerdasan emosional sebesar 5,221 t hitung untuk lingkungan keluarga 4,823 dan t hitung untuk kemampuan diri sebesar 5,882 nilai tersebut lebih besar dari t tabel 1,663 sehingga masing-masing variabel memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

		Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.831 ^a	.701	.201	3.1601	3.204

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Minat

Sumber. Hasil Pengolahan SPSS (2024)

Hasil uji koefisien determinasi nampak pada tabel 7 dengan nilai R square 0,701 atau 70,1% artinya variabel independent memiliki dampak pada variabel dependent. Dengan

demikian variabel minat berwirausaha pada mahasiswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, lingkungan keluarga dan kemampuan diri.

Tabel 8. Hasil Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296.203	3	125.611	40.105	.000 ^b
	Residual	116.140	133	2.311		
	Total	604.770	136			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri

Sumber. Hasil Pengolahan SPSS (2024)

Hasil uji anova menjelaskan bahwa nilai signifikansi pengaruh (X1) kecerdasan emosional, (X2) lingkungan keluarga, (X3) efikasi diri secara simultan berpengaruh pada minat berwirausaha (Y) dengan nilai F hitung $40,105 > F$ tabel $3,108$.

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan oleh penulis maka variabel minat berwirausaha pada mahasiswa dipengaruhi oleh faktor kecerdasan emosional, lingkungan keluarga dan efikasi diri. Ketika minat dalam diri mahasiswa sudah ada dan terbentuk dengan kuat diharapkan faktor-faktor seperti kecerdasan emosional dapat dikelola dengan lebih baik agar setiap keputusan ataupun langkah yang diambil dalam menjalankan usaha melalui pengelolaan emosi yang baik, berpikir sebelum bertindak dapat mengurangi kegagalan atau resiko rugi dalam berwirausaha senada dengan penelitian (Damanik & Junaidi, 2022) kecerdasan emosi memberikan dampak signifikan terhadap minat berwirausaha. Tenang dalam keadaan stress dan mampu bersosialisasi dengan berbagai lingkungan akan membantu dalam keberhasilan berwirausaha. Selain itu lingkungan keluarga secara sadar ataupun tidak dapat memberikan dampak pada diri setiap individu, pentingnya lingkungan keluarga dalam menumbuhkan minat berwirausaha terbukti bahwa peran dalam bentuk asinyata keluarga menerapkan ataupun memupuk jiwa wirausaha pada anggota keluarganya akan membantu menumbuhkan minat yang besar untuk berwirausaha hal ini di dukung oleh penelitian (Aini & Oktafani, 2020) lingkungan keluarga memberikan pengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis di Teklom University. Efikasi diri dari mahasiswa berupa kemampuan, keterampilan, kepercayaan diri dan berbagai potensi yang ada dalam diri

mahasiswa memperkuat minat berwirausaha, kemampuan memecahkan masalah dan mencapai tujuan dalam menjalankan usaha akan sangat berperan untuk mewujudkan kesuksesan.

5. KESIMPULAN

Secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap variabel independent memberikan pengaruh terhadap variabel dependent. Dari ketiga variabel independent, variabel efikasi diri memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa menyadari apabila mereka memiliki kepercayaan diri, kemampuan, keterampilan yang baik maka kegiatan berwirausaha akan berjalan dengan baik. Keterbukaan mahasiswa untuk dapat menambah keterampilan dibidang bisnis atau berwirausaha akan sangat bermanfaat bagi pengembangan bisnisnya. Faktor penentu berikutnya adalah kecerdasan emosional hasil penelitian bahwa kecerdasan emosional memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, semakin tinggi kecerdasan emosional mahasiswa maka minat berwirausaha akan meningkat pengelolaan emosi yang baik akan berdampak positif bagi keberlangsungan bisnis. Sebuah bisnis dapat berjalan dan berkembang dengan baik dipengaruhi oleh keputusan dan tindakan yang diambil oleh pemilik bisnis, keputusan dan tindakan yang tepat tidak terburu-buru dan diambil dalam keadaan tenang akan membuahkan tindakan yang lebih baik, pengelolaan stress yang baikpun memberikan sumbangan yang baik pada keberlangsungan bisnis. Minat menjadi wirausaha tidak dapat terlepas pula dari dukungan lingkungan keluarga, dimana keluarga merupakan tempat pertama seorang individu terbentuk, hasil analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa yang berlatang belakang keluarga dengan berwirausaha mereka memiliki minat yang besar untuk menjadi wirausaha senada dengan penelitian (I. Indriyani & Subowo, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BISNIS TELKOM UNIVERSITY. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Damanik, A. H., & Junaidi, J. (2022). PENGARUH KECERDASAN EMOSI, SIKAP MANDIRI, DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA

- MAHASISWA (Studi Pada Politeknik Bisnis Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 5(2). <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.560>
- Fadllilah, M., & Mulyeni, S. (2023). Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Islam Assalafiyah Cibiuk – Garut. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(4), 01–10.
- Indriyani, I., & Subowo, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2).
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2019). PENGARUH KEPERIBADIAN, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Khairani, M. (2014). *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo.
- Kurnia, D., Kusnendi, K., & Furqon, C. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT WIRAUSAHA. PROMOSI (*Jurnal Pendidikan Ekonomi*), 6(2). <https://doi.org/10.24127/pro.v6i2.1690>
- Nuryanto, U. W. (2020). ANALISIS PENGARUH SIKAP NORMA SUBJEKTIF EFIKASI DIRI DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP MINAT WIRAUSAHA. *Dynamic Management Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.31000/dmj.v4i1.2509>
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 49–54. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.411>
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 6(1), 14–24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>
- Siagian, N. F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Manajemen Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Yang Didasari Oleh Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara*, 1(2), 97–102. <https://doi.org/10.55338/jeama.v1i2.42>
- Soedibjo, B. (2013). *Pengantar Metode Penelitian*. Universitas Nasional Pasim.